

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA SISWA PADA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR

*USE OF IMAGE MEDIA TO IMPROVE STUDENTS' READING SKILLS IN LOWER
PRIMARY SCHOOL CLASS*

Virgilius Duek^{1*}, Maria H. Gego², Maria O.G Moni³, Ursula H. Rampang⁴, Defrila K. Srirahayu⁵,
Maria E.K Ola⁶, Mathias F.B Weka⁷, Fransiskus P. Ruku⁸, Yovantrinus Watu⁹,
Yohanes P.L Kilok¹⁰, Alexander Winggu¹¹, Daflarosa R. Jaun¹², Gabriela A.L Keupung¹³,
Beatrix A.K Lero¹⁴, Maria F. Jaman¹⁵, Florida D.Y Jabur¹⁶, Modesta Rengo¹⁷,
Skolastika E. Kampas¹⁸, Amaria S.S wujon¹⁹, Maria C. Koza²⁰, Margaretha N. Pano²¹,
Marselina Eku²², Maria H.A Vera²³, Ratni A. Jue²⁴, Maria M. Sasa²⁵, Asriyani Tekol²⁶,
Teresia Y. Guna²⁷, Nurul Amaliyah²⁸, Aurelia Enomeko²⁹, Fransiska N. Rado³⁰.

^{1,2,3,...30} Universitas Flores, Ende, Indonesia

virgilius85@gmail.com

Abstrak: Para guru tidak hanya menjadi subjek yang memberikan pelajaran tetapi lebih dari itu dia menjadi pendidik yang memiliki metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu belajar siswa. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah. Cara efektif yang di gunakan guru adalah menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar dapat memberikan informasi, ide, dan kreativitas peserta didik dalam mengasah keterampilan membaca. Membaca adalah suatu bentuk kemampuan menyerap bahasa tulis yang reseptif, karena melalui aktivitas ini seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan informasi. Pentingnya peranan membaca dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat disangkal. Membaca dapat membantu dalam memecahkan masalah, memperkuat keyakinan pembaca, serta memberikan pelatihan estetis dan meningkatkan prestasi.

Kata Kunci: Media Visual, Membaca Permulaan, Metode Pembelajaran.

Abstract: Teachers are not only subjects who provide lessons but more than that they are educators who have effective and efficient learning methods in improving students' mutual learning. In this case, the use of fun learning media can attract students' attention so that students do not get bored while participating in learning activities at school. An effective way that teachers use is using image media. The use of image media can provide students with information, ideas and creativity in honing their reading skills. Reading is a form of the ability to absorb receptive written language, because through this activity a person can obtain knowledge and information. The important role of reading in everyday life cannot be denied. Reading can help in solving problems, strengthen readers' beliefs, as well as provide aesthetic training and improve achievement.

Keywords: Visual Media, Beginning Reading, Learning Methods.

Received	Revised	Published
21 Mei 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

Pendahuluan

Memasuki periode digital seperti saat ini, tentu menjadi tantangan bagi individu untuk berkembang, lebih khusus dalam dunia pendidikan. Banyak sekali anak-anak yang kehilangan minat belajarnya karena lebih senang memegang gadget dan menggunakan gadget untuk game, menonton kartun atau gambar bergerak. Masalah ini bukan di sebabkan oleh anak-anak atau karena kemajuan teknologi, tetapi karena orang tua/dewasa yang membiasakan anak-anak untuk bermain gadget dengan alasan supaya orang tua bisa lebih fokus

menjalankan aktifitasnya tanpa di ganggu. Penggunaan gadget oleh anak-anak yang tidak dibatasi oleh orang tua sangat berpengaruh pada aktifitas anak. Anak-anak menganggap gadget lebih penting dibandingkan dengan buku bacaan, sehingga mereka kesulitan dalam membaca dan memahami buku bacaannya.

Membaca adalah suatu bentuk kemampuan menyerap bahasa tulis yang reseptif, karena melalui aktivitas ini seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan informasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan (melisankan atau hanya dalam hati). Pentingnya peranan membaca dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat disangkal. Membaca dapat membantu dalam memecahkan masalah, memperkuat keyakinan pembaca, dan meningkatkan prestasi.

Membaca Permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Menurut Djago Tarigan (2005:54) langkah awal yang paling penting di dalam pembelajaran membaca permulaan adalah bagaimana menarik minat dan perhatian siswa agar mereka merasa tertarik dengan buku (bacaan) dan mau belajar dengan keinginannya sendiri, tanpa merasa terpaksa untuk melakukannya. Sedangkan St. Y. Slamet (2009:98) mengatakan bahwa membaca memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan, terus menerus dan sungguh-sungguh.

Menanggapi persoalan ini para guru tidak hanya menjadi subjek yang memberikan pelajaran tetapi lebih dari itu dia menjadi pendidik yang memiliki metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu belajar siswa. Salah satu metode yang digunakan adalah metode visual. Berdasarkan Sahuni et al. (2020) media visual merupakan suatu media yang dapat dinikmati melalui panca-indera. Sehingga, dengan adanya bantuan dari media visual, tujuan pembelajaran diharapkan oleh guru kepada siswa dapat tercapai secara maksimal. Ini terjadi karena dalam pembelajaran menggunakan media gambar, siswa dapat langsung melihat gambar yang dikenal dan sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi jika media tersebut terkait dengan pengalaman mereka sendiri, hal ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik, yaitu dorongan batin seseorang untuk merasa senang dan termotivasi dalam melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Sadiman, Arief S. (2003) media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antara komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Sedangkan menurut Hamalik Oemar. (2004) media gambar adalah segala sesuatu yang di wujudkan secara visual ke dalam bentuk-bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Imam Supadi (Permana, 2018) yang mengemukakan media gambar ialah alat visual yang penting, mudah didapat dan memberikan penggambaran visual yang konkret. Dick dan Carey (sebagaimana dikutip dalam Khanifatul, 2013: 16-18) menekankan bahwa dalam memilih strategi pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan komponen seperti aktivitas pembelajaran, cara penyampaian informasi, partisipasi siswa, evaluasi, dan kegiatan lanjutan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa seperti keterampilan membaca.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode praktikum penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas rendah Sekolah Dasar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar, siswa sangat antusias serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

Pada kegiatan ini kita menggunakan 2 media gambar yaitu : gambar huruf kapital/kecil dan gambar objek.



Gambar 1. Proses pembuatan media gambar

1. Gambar Huruf Kapital Dan Huruf Kecil



Gambar 2. Media gambar huruf kapital dan huruf kecil

Media gambar yang pertama adalah gambar huruf kapital dan huruf kecil, siswa diajar untuk mengenal huruf kapital dan huruf kecil serta penulisan yang benar. Disini, kita menggunakan kertas manila yang berwarna, digunting berbentuk persegi, hati, buah-buahan dan banyak lainnya yang sesuai dengan objek dalam kehidupan sehari-hari anak-anak atau objek yang sering mereka jumpai. Pada kertas yang sudah digunting kita akan menulis huruf kapital dan huruf kecil, misalnya menulis huruf kapital "A", huruf ini kita akan pasang pada media gambar yang sudah dibentuk misalnya pasang pada gambar berbentuk awan, buah apel dan sebagainya. Dengan sendirinya kegiatan ini dapat menarik perhatian anak-anak karena objek yang digunakan adalah objek yang sering mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Gambar Objek



Gambar 3. Gambar objek Gajah dan Apel

Media gambar yang kedua adalah gambar objek. Pada gambar ini kita mengkombinasikan huruf dengan media gambar. Dalam metode ini kita tidak hanya menampilkan objek atau gambar, tetapi kita juga menampilkan nama dari objek tersebut. Disini kita mengajak siswa untuk mengamati gambar, melihat nama gambar, menunjukkan huruf, menyebut huruf, mengenal huruf konsonan dan huruf vokal serta penulisan huruf yang benar. Contohnya gambar gajah, disini siswa diajarkan cara mengeja huruf, membaca keseluruhan kata, menentukan huruf vokal dan huruf konsonan. Kata “Gajah” dengan ejaan “G-a-j-a-h”. Huruf “G” ditulis dengan huruf kapital karena berada di awal kata atau kalimat, huruf vokal pada kata gajah adalah “a”, dan huruf konsonan adalah g, j, h. Pada kegiatan ini kita juga memberikan pertanyaan tentang ciri-ciri gajah kepada anak-anak. Dengan antusias mereka memberikan jawaban yang sesuai dengan hasil pengamatan dan pemahaman mereka tentang objek yang ditujukan. Tentu dari jawaban itu ada yang benar dan tidak benar, sehingga peran kita disini adalah membantu siswa dalam memberikan jawaban yang benar seperti, gajah memiliki belalai, telinga yang besar, berkaki empat, makanannya rumput dan sayur-sayuran. Dengan media belajar seperti ini siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Kesimpulan

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, poster, slide, film, stip, opaque project. Menurut Sadiman, Arief S. (2003) media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Dengan adanya media gambar yang digunakan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan

bimbingan-Nya penulis bisa menyelesaikan karya tulisan ilmiah ini dengan baik dan sebagaimana mestinya. Terimakasih juga kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Referensi

- Azizah, R. N., & Rukmi, A. S. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Melengkapi Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Teks Dongeng Siswa Kelas II SDN di Kecamatan Mojosari Mojokerto.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & Nabilla Agustia, L. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 291-299.
- Teni, E. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas i sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 4(1).
- Saluta, S., Karim, K. H., & Srinawati, R. (2022). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI SONDO-SONDO KABUPATEN HALMAHERA TIMUR. *PEDAGOGIK*, 10(1).